

VARIASI DAN APLIKASI AFIKS DALAM KALIMAT DAN TUTURAN BERBAHASA INGGRIS

Oleh:

Mezia Kemala Sari

Dosen Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

ABSTRACT

Affix is one of the necessary thing in language including English. The aim of this research is to find out the varieties of affixes in English and the application into sentences or utterance which commonly occur in daily used. The purposes of this research are to classify affixes in English and attempt to explain about the affixation process and also the use in sentences. The method of research is descriptive qualitative. The data collected by using documentating technique taken from the document sources like dictionary, books and notes.

The finding is there are 4 kinds of affixes in English: Prefix, Suffix, Interfix and Superfix or Suprafix. The result shows that in daily spoken and written language used, the four kinds of affixes are commonly occurred and it indicates that English also experience the affixation process in order to compose a new word from the based form and had been common to be used in daily utterance in everyday communication.

Keywords: Affixes, English, Affixation process

PENDAHULUAN

Bahasa bukan hanya kumpulan dari kata-kata sederhana yang bermakna, namun dalam aplikasinya kata-kata yang digunakan dalam bahasa seringkali ditemukan bentuk yang diubah seperti terjadinya penambahan yang mampu membedakan arti. Suatu kata dasar sebagai morfem bebas bisa saja dilekati oleh morfem terikat yang secara langsung mampu merubah makna dan kelas katanya.

Morfem terikat yang dilekatkan pada morfem dasar atau akar kata disebut Afiks (Fromkin dan Rodman, 1998:519). Pembahasan mengenai afiks dapat ditemukan disetiap buku linguistik khususnya morfologi. Namun, pembahasan pada setiap buku masih kurang menyeluruh dan berbeda-beda yang disebabkan oleh terbatasnya jenis afiks dari bahasa yang dianalisis atau belum adanya analisis yang lebih mendalam mengenai afiks.

Menurut Abdul Chaer (1994), afiksasi merupakan proses pembubuhan afiks pada sebuah bentuk dasar. Unsur-unsur yang terlibat adalah meliputi bentuk dasar, afiks dan makna gramatikal yang dihasilkan. Sifat dari proses ini bisa inflektif ataupun derivatif. Walaupun dalam kenyataannya tidak semua bahasa di dunia mengalami proses afiksasi. Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang mengenal proses afiksasi. Bentuk dasar ang menjadi dasar dalam proses tersebut berupa 'akar', yakni bentuk terkecil dan tidak dapat disegmentasikan lagi seperti kata 'go', 'write', 'sing' ataupun 'like'.

Analisis mengenai afiks ini hanya dibatasi pada bahasa Inggris saja untuk kemudian dicari variasi afiks apa saja yang muncul dalam pembentukan kata dalam bahasa Inggris untuk kemudian akan dirumuskan proses afiksasi yang terjadi mulai dari akar kata, morfem yang melekat, munculnya kata baru, hingga contoh penggunaannya yang sering dijumpai dalam tuturan atau kalimat sehari-hari.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

- Afiks apa sajakah yang terdapat dalam bahasa Inggris dan proses afiksasi yang dialaminya?
- Bagaimanakah penggunaan jenis-jenis afiks tersebut dalam kalimat?

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan dan mengklasifikasi jenis-jenis afiks yang terdapat dalam bahasa Inggris berikut dengan proses afiksasinya dan juga menjelaskan penggunaan jenis-jenis afiks tersebut di dalam kalimat.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambahkan informasi bernilai ilmu pengetahuan kepada para pelajar bahasa Inggris agar dapat memahami jenis-jenis afiks dalam bahasa Inggris dan juga membrikan sumbangsih pada kajian penelitian-penelitian bahasa di masa yang akan datang berupa kontribusi yang bermanfaat bagi pelajar dan pengajar bahasa Inggris.

LANDASAN TEORI

Pembagian afiks dalam bahasa Inggris berbeda-beda oleh para ahli. Menurut Matthews (1997:11) membagi lima jenis afiks, yakni: prefiks, sufiks, infiks, sirkumfiks dan superfiks. Sementara itu Katamba (1993:44) menyebutkan tiga jenis afiks saja, yakni: prefiks, sufiks dan infiks.

Namun, khusus untuk bahasa Inggris, Katamba (1993:89) mengklasifikasikan afiks berdasarkan perilaku fonologisnya, yakni afiks netral dan afiks non-netral. Dalam bahasa Indonesia Alwi dll (1988:31) mengelompokkan afiks yakni: prefiks, sufiks, infiks dan konfiks saja.

Namun, pengelompokkan afiks yang lebih menyeluruh disebutkan oleh Kridalaksana dll (1985:19-21) membagi afiks atas enam, yakni: prefiks, infiks, sufiks, simulfiks, konfiks, dan superfiks. Lebih mendalam lagi, Bauer (1988:19-29) bahkan membedakan atas tujuh afiks, yakni: enam afiks bersifat segmental seperti sufiks, prefiks, sirkumfiks, infiks, interfiks dan transfiks dan satu afiks suprasegmental yang disebut superfiks atau simulfiks.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dimana jenis-jenis afiks akan dideskripsikan. Sementara itu untuk mengumpulkan data yang akurat penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan cara mengumpulkan data dari sumber-sumber dokumen seperti kamus, buku, catatan dan sebagainya.

Menurut Sudaryanto (1993:6) analisis data merupakan upaya peneliti untuk menangani langsung masalah yang terkandung dalam data. Setelah data didapatkan selanjutnya akan diklasifikasikan tentunya setelah melalui proses pengamatan, membedah dan menguraikan masalah dengan cara pemahaman problematik satuan kebahasaan yang telah diangkat sebagai objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ragam Afiks dalam bahasa Inggris dan proses terbentuknya

Secara umum, terdapat sembilan jenis afiks yang bisa kita temukan, yakni: prefiks, infiks, sufiks, sirkumfiks (konfiks), trifiks, interfiks, simulfiks, superfiks dan transfiks. Awalnya banyak yang menduga bahwa bahasa Inggris hanya memiliki dua jenis afiks, yakni prefiks dan sufiks. Namun dalam kenyataannya bahasa Inggris ternyata memiliki empat jenis afiks. Berikut adalah contoh-contoh ragam pembentukan kata yang dibubuhi afiks dalam bahasa Inggris yang sering kita jumpai

a. Prefiks

Prefiks yang biasa disebut sebagai awalan merupakan jenis afiks yang diletakkan dibagian muka suatu kata dasar (Alwi dll, 1981:31). Istilah ini berasal dari bahasa Latin yakni *praefixus* yang memiliki arti ‘melekat’ (*fixus, figere*) sebelum sesuatu (*prae*). Hasil pengamatan mampu membuktikan bahwa dalam bahasa Inggris terdapat prefiks juga. Berikut adalah pemaparan prefiks dan proses afiksasinya dalam bahasa Inggris:

1. Dengan cara menambahkan prefiks re- pada kata kerja yang bermakna 'kembali' atau 'lagi'

Seperti pada kata-kata berikut:

Kata Kerja	Makna	Re- + Kata Kerja	Makna	Proses Afiksasi
<i>Tell</i>	Menceritakan	<i>Re-tell</i>	Menceritakan kembali	Prefiks <i>re-</i> + kata kerja <i>tell</i> menjadi <i>retell</i>
<i>Produce</i>	Memproduksi	<i>Re-produce</i>	Memproduksi kembali	Prefiks <i>re-</i> + kata kerja <i>produce</i> menjadi <i>reproduce</i>
<i>Play</i>	Bermain/memainkan	<i>Re-play</i>	Memainkan kembali	Prefiks <i>re-</i> + kata kerja <i>play</i> menjadi <i>replay</i>
<i>Act</i>	Beraksi	<i>Re-act</i>	Beraksi lagi	Prefiks <i>re-</i> + kata kerja <i>react</i> menjadi <i>react</i>
<i>Appear</i>	Muncul	<i>Re-appear</i>	Muncul lagi	Prefiks <i>re-</i> + kata kerja <i>appear</i> menjadi <i>reappear</i>
<i>Claim</i>	Memperoleh	<i>Re-claim</i>	Memperoleh kembali	Prefiks <i>re-</i> + kata kerja <i>claim</i> menjadi <i>reclaim</i>
<i>Marry</i>	Menikah	<i>Re-marry</i>	Menikah kembali	Prefiks <i>re-</i> + kata kerja <i>Marry</i> menjadi <i>remarry</i>
<i>Open</i>	Membuka	<i>Re-open</i>	Membuka kembali	Prefiks <i>re-</i> + kata kerja <i>open</i> menjadi <i>reopen</i>
<i>Form</i>	Membentuk	<i>Re-form</i>	Membentuk kembali	Prefiks <i>re-</i> + kata kerja <i>form</i> menjadi <i>reform</i>
<i>Think</i>	Memikirkan	<i>Re-think</i>	Memikirkan kembali	Prefiks <i>re-</i> + kata kerja <i>think</i> menjadi <i>rethink</i>

2. Dengan cara menambahkan prefiks dis- pada kata kerja yang bermakna berlawanan dari kata kerja aslinya

Kata kerja	Makna	Dis- + kata kerja	makna	Proses afiksasi
<i>Agree</i>	Setuju	<i>Dis-agree</i>	Tidak setuju	Prefiks <i>dis-</i> + kata kerja <i>agree</i> menjadi <i>disagree</i>
<i>connect</i>	Menyambungkan	<i>Dis-connect</i>	memutuskan	Prefiks <i>dis-</i> + kata kerja <i>connect</i> menjadi <i>disconnect</i>
<i>Like</i>	Menyukai	<i>Dis-like</i>	Tidak suka	Prefiks <i>dis-</i> + kata kerja <i>like</i> menjadi <i>dislike</i>

3. Dengan cara menambahkan prefiks mis- pada kata kerja yang bermakna salah

Kata kerja	makna	Mis- + kata kerja	makna	Proses afiksasi
<i>understand</i>	mengerti	<i>Mis-understand</i>	Salah paham/ salah pengertian	Prefiks <i>mis-</i> + kata kerja <i>understand</i> menjadi <i>misunderstand</i>
<i>Call</i>	panggil	<i>Mis-call</i>	Salah sebut/ salah sambung	Prefiks <i>mis-</i> + kata kerja <i>call</i> menjadi <i>miscall</i>
<i>Type</i>	mengetik	<i>Mis-type</i>	Salah ketik	Prefiks <i>mis-</i> + kata kerja <i>type</i> menjadi <i>mistype</i>

4. Dengan cara menambahkan prefiks -un pada kata kerja yang bermakna berlawanan dengan kata kerja asli

Kata kerja	makna	Un- + kata kerja	makna	Proses afiksasi
<i>Fold</i>	melipat	<i>Un-fold</i>	Membuka lipatan	Prefiks <i>un-</i> + kata kerja <i>fold</i> menjadi <i>unfold</i>
<i>Button</i>	mengancingi	<i>Un-button</i>	Membuka kancing	Prefiks <i>un-</i> + kata kerja <i>button</i> menjadi <i>unbutton</i>
<i>Cover</i>	menutupi	<i>Un-cocer</i>	membuka	Prefiks <i>un-</i> + kata kerja <i>cover</i> menjadi <i>uncover</i>

5. Dengan cara menambahkan prefiks en- pada kata benda

Kata kerja	makna	En- + kata benda	Makna	Proses afiksasi
<i>Circle</i>	lingkaran	<i>En-circle</i>	melingkari	Prefiks <i>en-</i> + kata benda <i>circle</i> menjadi <i>encircle</i>
<i>Slave</i>	budak	<i>En-slave</i>	memperbudak	Prefiks <i>en-</i> + kata benda <i>slave</i> menjadi <i>enslave</i>
<i>Joy</i>	nikmat	<i>En-joy</i>	menikmati	Prefiks <i>en-</i> + kata benda <i>joy</i> menjadi <i>enjoy</i>
<i>Camp</i>	kemah	<i>En-camp</i>	berkemah	Prefiks <i>en-</i> + kata benda <i>camp</i> menjadi <i>encamp</i>

b. Sufiks

Sufiks yang biasa disebut akhiran merupakan afiks yang diletakkan di bagian belakang atau akhir kata (Alwi dll, 1998:31). Dalam bahasa latin adalah *suffixus* yang artinya 'melekat' (*fixus, figere*) di bawah (*sub*). Dibandingkan dengan prefik

bahasa Inggris lebih kaya akan sufiks. Berikut adalah pemaparan sufiks berikut dengan proses afiksasinya.

1. Dengan menambahkan sufiks *-ion* pada kata kerja

Kata kerja	makna	kata kerja + <i>-ion</i>	makna	Proses afiksasi
<i>correct</i>	Membetulkan	<i>Correct-ion</i>	Pembetulan	Kata kerja <i>correct</i> + sufiks <i>-ion</i> menjadi <i>correction</i>
<i>associate</i>	mengumpulkan	<i>Associate-ion</i>	Perkumpulan	Kata kerja <i>associate</i> + sufiks <i>-ion</i> menjadi <i>association</i>

2. Dengan menambahkan sufiks *-ment* pada kata kerja

Kata kerja	makna	kata kerja + <i>-ion</i>	makna	Proses afiksasi
<i>engage</i>	bertunangan	<i>Engage-ment</i>	pertunangan	Kata kerja <i>engage</i> + sufiks <i>-ment</i> menjadi <i>engagement</i>
<i>agree</i>	setuju	<i>Agree-ment</i>	persetujuan	Kata kerja <i>agree</i> + sufiks <i>-ment</i> menjadi <i>agreement</i>

3. Dengan menambahkan sufiks *-ation, -cation* pada kata kerja

Kata kerja	makna	kata kerja + <i>-ation, -cation</i>	makna	Proses afiksasi
<i>apply</i>	melamar	<i>Appli-cation</i>	lamaran	Kata kerja <i>apply</i> + sufiks <i>-cation</i> menjadi <i>application</i>
<i>resign</i>	berhenti	<i>Resign-ation</i>	Permintaan berhenti	Kata kerja <i>resign</i> + sufiks <i>-ation</i> menjadi <i>resignation</i>

4. Dengan menambahkan sufiks *-t* pada kata kerja

Kata kerja	makna	kata kerja + <i>t</i>	makna	Proses afiksasi
<i>complain</i>	mengeluh	<i>complaint</i>	keluhan	Kata kerja <i>complain</i> + sufiks <i>-t</i> menjadi <i>complaint</i>

5. Dengan menambahkan sufiks *-al* pada kata kerja

Kata kerja	makna	kata kerja + <i>-al</i>	makna	Proses afiksasi
<i>arrive</i>	datang	<i>Arriv-al</i>	kedatangan	Kata kerja <i>arrive</i> + sufiks <i>-al</i> menjadi

				<i>arrival</i>
--	--	--	--	----------------

6. Dengan menambahkan sufiks *-age* pada kata kerja

Kata kerja	makna	kata kerja + <i>-age</i>	makna	Proses afiksasi
<i>marry</i>	menikahi	<i>Marri-age</i>	pernikahan	Kata kerja <i>marry</i> + sufiks <i>-age</i> menjadi <i>marriage</i>

7. Dengan menambahkan sufiks *-ing* pada kata kerja

Kata kerja	Makna	kata kerja + <i>-ing</i>	makna	Proses afiksasi
<i>build</i>	Membangun	<i>Build-ing</i>	bangunan	Kata kerja <i>build</i> + sufiks <i>-ing</i> menjadi <i>building</i>

8. Dengan menambahkan sufiks *-able* pada kata kerja

Kata kerja	Makna	kata kerja + <i>-able</i>	makna	Proses afiksasi
<i>compare</i>	Membandingkan	<i>Compare + -able</i>	Dapat dibandingkan dengan	Kata kerja <i>compare</i> + sufiks <i>-able</i> menjadi <i>comparable</i>

9. Dengan menambahkan sufiks *-ance, -ence* pada kata kerja

Kata kerja	makna	kata kerja + <i>-ance, -ence</i>	makna	Proses afiksasi
<i>differ</i>	Membedakan	<i>Differ-ence</i>	perbedaan	Kata kerja <i>differ</i> + sufiks <i>-ence</i> menjadi <i>difference</i>
<i>enter</i>	masuk	<i>Enter + -ance</i>	Jalan masuk	Kata kerja <i>enter</i> + sufiks <i>-ance</i> menjadi <i>enterance</i>

10. Dengan menambahkan sufiks *-er, -or, -ist, -ant* pada kata kerja. Dalam bahasa Inggris bentuk ini biasanya disebut juga dengan Agent Noun yang menyatakan pelaku.

Kata kerja	makna	kata kerja + <i>-er, -or, -ist, -ant</i>	makna	Proses afiksasi
<i>Type</i>	mengetik	<i>Typ-ist</i>	Juru ketik	Kata kerja <i>type</i> + sufiks <i>-ist</i> menjadi <i>typist</i>
<i>serve</i>	melayani	<i>Serv-ant</i>	pelayan	Kata kerja <i>serve</i> + sufiks <i>-ant</i> menjadi <i>servant</i>
<i>direct</i>	memimpin	<i>Direct-or</i>	pemimpin	Kata kerja <i>direct</i> + sufiks <i>-or</i> menjadi <i>director</i>
<i>Farm</i>	bertani	<i>Farm-er</i>	petani	Kata kerja <i>farm</i> + sufiks <i>-er</i>

				menjadi <i>farmer</i>
--	--	--	--	-----------------------

11. Dengan menambahkan sufiks *-ful* pada kata benda

Katabenda	Makna	kata benda + - <i>ful</i>	makna	Proses afiksasi
<i>meaning</i>	Arti	<i>Meaning-ful</i>	Penuh arti	Kata benda <i>meaning</i> + sufiks <i>-ful</i> menjadi <i>meaningful</i>

12. Dengan menambahkan sufiks *-less* pada kata benda

Katabenda	Makna	kata benda + - <i>less</i>	makna	Proses afiksasi
<i>End</i>	Kesu-dahan	<i>End-less</i>	abadi	Kata benda <i>end</i> + sufiks <i>-less</i> menjadi <i>endless</i>
<i>Care</i>	Kehati-hatian	<i>Care-less</i>	ceroboh	Kata kerja <i>care</i> + sufiks <i>-less</i> menjadi <i>careless</i>

13. Dengan menambahkan sufiks *-ship* pada kata benda

Katabenda	Makna	Kata benda + - <i>ship</i>	makna	Proses afiksasi
<i>friend</i>	Sahabat	<i>Friend-ship</i>	persahabat atan	Kata benda <i>friend</i> + sufiks <i>-ship</i> menjadi <i>friendship</i>

14. Dengan menambahkan sufiks *-ness* pada kata sifat

Kata sifat	Makna	kata sifat + - <i>ness</i>	makna	Proses afiksasi
<i>kind</i>	Baik hati	<i>Kind-ness</i>	Kebai-kan hati	Kata sifat <i>kindt</i> + sufiks <i>-ness</i> menjadi <i>kindness</i>

Demikianlah contoh-contoh sederhana mengenai sufiks dan prefiks dalam bahasa Inggris berdasarkan data tuturan sehari-hari.

c. Infiks

Infiks yang disebut juga sisipan merupakan afiks yang disisipkan atau diselipkan di tengah kata dasar (Alwi dll, 1998: 32). Dalam bahasa latin disebut *infixus* yang bermakna 'melekat' (*fixus,figere*) di dalam (*in*). Beberapa ahli ada yang menyatakan di bahasa Inggris hampir tidak ada infiks namun beberapa yang lain berpendapat ada untuk situasi tertentu. Menurut Yule (1994) infiks *bloody* sebagai ungkapan emosi merupakan infiks dari kata:

Hallebloodyluyah (dari kata *Halleluyah*).

Begitu juga menurut Katamba (1994:44-45) berpendapat infiks hanya ada di bahasa Inggris kontemporer yang bahkan tidak akan digunakan dalam kondisi sopan seperti:

In-fuckin-stantiate (dari kata *instantiate*)

Hal ini menjadi rancu mengingat afiks adalah morfem terikat sementara contoh sisipan diatas merupakan sebuah kata dimana mungkin lebih dari satu morfem.

d. Konfiks

Nama lain dari konfiks adalah sirkumfiks atau ambifiks yang secara etimologis dari bahasa Latin memiliki arti yang sama. Menurut Gummere dan Horn (1955) *Kon-* yang berasal dari kata *confero* artinya adalah ‘bersamaan’ (*bring together*), sementara *ambi-* berasal dari *ambo* yang berarti ‘kedua-duanya’ (*both*), dan *sirkum-* berasal dari kata *circumdo* yang artinya ‘ditaruh disekeliling’ (*put around*). Jadi, konfiks merupakan gabungan dari awalan dan akhiran yang digabungkan secara bersamaan. Konfiks dalam bentuk kombinasi afiks ditemui dalam bahasa Inggris, misal:

Accept + prefiks *un-* + sufiks *-able* menjadi *unacceptable*
 ‘menerima’ ‘tidak dapat diterima’

e. Interfiks

Interfiks merupakan afiks yang muncul di antara dua elemen yang membentuk kata majemuk (Baur, 1998:23-24). Interfiks juga berasal dari bahasa Latin yakni *inter* yang berarti ‘di antara’ dan *fixus* yang berarti ‘melekat’. Jadi secara umum interfiks berarti melekat di dalam. Namun dalam bahasa Inggris sepertinya adanya interfiks ini dikarenakan pengaruh dari bahasa Latin, contohnya interfiks *-o-* dalam kata *morphology* dimana *morph* dan *logy* memiliki makna sendiri di kamus Webster’s New World. Ketika digabung, yang muncul bukanlah *morphlogy* melainkan *morphology* dengan adanya interfiks *-o-*.

f. Simulfiks

Kridalaksana dll (1985:20) menyatakan bahwa simulfiks adalah afiks yang dimanifestasikan dengan ciri segmental yang dileburkan pada bentuk dasar. Asal katanya adalah *simulatus* ‘bersamaan, membentuk’ dan juga *fixus* ‘melekat’. Tidak terdapat simulfiks dalam bahasa Inggris sementara bahasa Indonesia memanifestasikan simulfiks dengan nasalisasi dari fonem dasar dan banyak terdapat pada bahasa tidak baku seperti *kopi* → *ngopi*.

g. Superfiks

Berasal dari kata *supra* ‘di atas’ dan *simulatus* ‘bersamaan’. Superfiks atau suprafiks merupakan afiks yang dimanifestasikan dengan ciri suprasegmental atau afiks yang berkaitan dengan morfem suprasegmental (Kridalaksana dll, 1985:21). Tidak ada superfiks dalam bahasa Indonesia. Contoh suprafiks dalam bahasa Inggris adalah ‘*discount* (n) → *dis’count* (v) dimana superfiks berada pada tataran suprasegmental.

h. Transfiks

Berasal dari kata *trans* ‘disepanjang’ atau ‘di atas’ yang berarti afiks yang muncul di keseluruhan dasar. Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris tidak memiliki transfiks. Kita dapat menemukan transfiks dalam bahasa Arab seperti *f-r-h* ‘senang’ + *a-a-a* → *farraha* ‘menyenangkan.

Jadi, dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa secara garis besar bahasa Inggris memiliki empat afiks yakni prefiks, sufiks, interfiks dan suprafiks.

2. Aplikasi Penggunaan Afiks dalam Kalimat

Berikut adalah contoh kalimat diambil dari tuturan sehari-hari berupa afiks-afiks yang telah disimpulkan sebelumnya, yakni prefiks, sufiks, interfiks dan suprafiks dengan menggunakan data yang telah dipaparkan sebelumnya dimana kemunculannya kerap ditemui pada tuturan sehari-hari.

a. Prefiks

- Prefiks *-en* pada kata *camp* (*encamp*)\

We encamp in the forest ‘Kita berkemah di hutan’
- Prefiks *-en* pada kata *joy* (*enjoy*)

I think we should enjoy the party ‘Saya pikir kita harus menikmati pesta ini

- Prefiks re- pada kata *claim (reclaim)*
They've come to reclaim your handphone that I borrowed 'Mereka telah datang untuk memperoleh kembali telepon genggammu yang saya pinjam'
- Prefiks re- pada kata *play (replay)*
You must replay the game tomorrow 'Kamu harus memainkan kembali permainan itu besok'
- Prefiks un- pada kata *fold (unfold)*
The minister unfold the letter 'Menteri itu membuka lipatan surat'
- Prefiks un- pada kata *cover (uncover)*
My sister will uncover the box 'Kakak saya akan membuka tutup kotak itu'
- Prefiks dis- pada kata *connect (disconnect)*
The man disconnect an electrical appliance 'Pria itu melepaskan alat listrik'
- Prefiks dis- pada kata *like (dislike)*
I dislike getting up early 'saya tidak suka bangun pagi-pagi'
- Prefiks mis- pada kata *understand (misunderstand)*
I hope you dont misunderstand with my words 'Saya harap anda tidak salah faham dengan kata-kata saya'
- Prefiks mis- pada kata *call (miscall)*
He miscall my name 'Dia salah menyebut namaku'

b. Sufiks

- Sufiks –ment pada kata kerja *agree (agreement)*
I wont sign this agreement 'Saya tidak akan menandatangani persetujuan ini'
- Sufiks –ion pada kata kerja *associate (association)*
There is a good association here 'Ada sebuah perkumpulan yang baik disini'
- Sufiks –ation pada kata kerja *resign (resignation)*
I m thinking about proposing a resignation from the company 'Saya sedang memikirkan untuk mengajukan permintaan berhenti dari perusahaan itu.'
- Sufiks –cation pada kata kerja *apply (application)*
The manager received my friends' application for the position 'Menejer telah menerima lamaran temanku untuk jabatan itu.'
- Sufiks –ance pada kata kerja *enter (enterance)*
The enterance of Ishiro Hotel is iver there 'Jalan masuk Hotel Ishiro ada di sebelah sana.'
- Sufiks –ence pada kata kerja *differ (difference)*
The little child doesn't know the difference between right or wrong 'Anak kecil tidak tahu perbedaan antara yang benar dan salah.'
- Sufiks –t pada kata kerja *complain (complaint)*
We are willing to accept your complaint 'Kami bermaksud untuk menerima keluhan anda.'
- Sufiks –er pada kata kerja *farm (farmer)*
My neighbour is a farmer 'Tetangga saya adalah seorang petani.'
- Sufiks –or pada kata kerja *direct (director)*
He wants to be a director 'Dia ingin menjadi seorang direktur.'
- Sufiks –ant pada kata kerja *serve (servant)*
I have a servant in my house 'Saya punya seorang pembantu di rumah.'
- Sufiks –ist pada kata kerja *type (typist)*
She is a new typist in that office 'Dia adalah seorang juru ketik baru di kantor itu.'
- Sufiks –al pada kata kerja *arrive (arrival)*
Thank you very much for your arrival 'Terima kasih banyak atas kedatangan anda.'
- Sufiks –age pada kata kerja *marry (marriage)*

She has five children from his marriage ‘Dia memiliki lima anak dari pernikahannya.’

- Sufiks *-ing* pada kata kerja *meet* (*meeting*)
Let's begin the meeting ‘Mari mulai pertemuannya’.
- Sufiks *-ness* pada kata sifat *kind* (*kindness*)
I never forget your kindness ‘saya tidak pernah lupa kebaikan hatinya.’
- Sufiks *-ship* pada kata benda *friend* (*friendship*)
Love is friendship ‘Cinta adalah persahabatan.’
- Sufiks *-able* pada kata kerja *compare* (*comparable*)
The two matters are comparable ‘Kedua hal tersebut dapat dibandingkan’
- Sufiks *-ful* pada kata benda *meaning* (*meaningful*)
Her smile is meaningful ‘senyumannya penuh arti.’
- Sufiks *-less* pada kata sifat *care* (*careless*)
I am a careless driver ‘Saya pengemudi yang ceroboh.’

c. interfiks

Penggunaan interfiks seperti pada contoh kalimat berikut:

We are very pleasant to learn about Morphology ‘Kami sangat senang belajar Morfologi.’

Pada kalimat diatas khususnya pada kata *Morphology* terdapat interfiks *-o-* diantara kata *morph* dan *logy* sehingga jika digabung menjadi kata *morphology*.

d. Superfiks (Suprafiks)

Penggunaan suprafiks atau superfiks seperti dalam kalimat berikut:

The woman often to go shopping at the discount shop ‘Wanita itu sering berbelanja di toko yang memberikan diskon/potongan harga;

SIMPULAN

Dari pembahasan mengenai afiks-afiks dalam bahasa Inggris dan merunut pada data berupa contoh-contoh kalimat atau tuturan dapat disimpulkan bahwa secara umum bahasa Inggris hanya mengenal empat afiks, yakni prefiks, sufiks, interfiks dan superfiks atau suprafiks. Dalam aplikasinya, di tuturan berbahasa Inggris sehari-hari sering dijumpai penggunaan ragam afiks tersebut seperti munculnya penggunaan kata-kata *enjoy*, *replay*, *disagree*, *dislike*, *disconnect*, *miscall*, *misunderstand*, *complaint*, *meeting* dan lain sebagainya. Bahkan salah satu kata seperti *miscall* yang berhubungan dengan komunikasi telepon genggam sangat sering terdengar di tuturan sehari-hari. Hal ini membuktikan bahwa pada dasarnya disadari atau tidak ragam afiks yang melekat pada kata dasar sering muncul dalam kalimat atau tuturan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan (Ed).2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi ke-3). Jakarta: Balai Pustaka
- Bauer, Laurie. 1988. *Introducing Linguistic Morphology*. Edinburg: Edinburg University Press.
- Hidayat, F Amir dan Rahmani Ar. 2006. *Ensiklopedi Bahasa-bahasa Dunia Peristilahan dalam Bahasa*. Bandung: CV Pustaka Graha
- Katamba, Francis. 1994. *Modern Linguistics:Morphology*. London: The Macmillan Press Ltd.
- Mastoyo, Tri. 2007. *Pengantar (Metode Penelitian Bahasa)*. Yogyakarta: Penerbit Caravastibooks.
- Matthews, Peter. 1997. *The Concise Oxford Dictionary of Linguistics*. Oxford: Oxford University Press.
- Yule, George. 1994. *The Study of Language*. Cambridge University Press.
- <http://supriyadie.wordpress.com/2008/06/11/delapan-jenis-afiks>